

**ABSTRAK**

Almunfarizah, NIM: 1810110126 “Implementasi Hafalan Al Qur’an Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al Qur’an Hadits Kelas XII Agama MA Manzilul Ulum Kudus”.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui implementasi program hafalan Al Qur’an di Madrasah Aliyah Manzilul Ulum Kudus, (2) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hafalan Al Qur’an dan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Manzilul Ulum Kudus, (3) Untuk mengetahui implikasi hafalan Al Qur’an dalam meningkatkan prestasi belajar Al Qur’an Hadist kelas XII Agama Madrasah Aliyah Manzilul Ulum Kudus.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis mengambil lokasi di MA Manzilul Ulum Kudus. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru pengampu tahfidz, guru pengampu Al Qur’an Hadist dan peserta didik. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi program hafalan Al Qur’an di Madrasah Aliyah Manzilul Ulum terbagi dalam beberapa tingkat, yaitu *iqro’*, *ghorib*, *binnadh* dan *bil ghoib*. Pada pelaksanaannya, program hafalan Al Qur’an meliputi beberapa proses, yaitu membuat hafalan baru, setoran hafalan dan mengulang hafalan, (2) Faktor yang mempengaruhi hafalan Al Qur’an dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Manzilul Ulum yaitu terlihat dari dua sisi, pertama, dari sisi pengaruh negatif dan positifnya meliputi; kemalasan, kedisiplinan dan interaksi antar siswa. Kedua, dari segi faktor internal dan eksternal siswa meliputi; semangat dalam diri, motivasi dari orang tua dan guru, (3) Implikasi hafalan Al Qur’an terhadap prestasi belajar Al Qur’an Hadits kelas XII agama di Madrasah Aliyah Manzilul Ulum yaitu peningkatan nilai hasil belajar siswa. Hasil ini didasarkan pada pengamatan guru pengampu terhadap perkembangan siswa yang mengikuti program hafalan Al Qur’an. Hal ini dikuatkan pula dengan data hasil nilai perolehan tes siswa pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits semester gasal dengan nilai akhir tertinggi 88 diperoleh siswa yang mengikuti hafalan Al Qur’an. Selain itu, data perolehan setoran hafalan Al Qur’an yang memperoleh hasil tertinggi yaitu 18 juz oleh siswa yang mendapat nilai yang baik yaitu 88 di mata pelajaran Al Qur’an Hadist. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa siswa yang mengikuti program hafalan Al Qur’an memiliki nilai yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak mengikuti program hafalan Al Qur’an. Sehingga implikasinya dalam dunia pendidikan yaitu memberikan wawasan dan sumbangan pemikiran mengenai implementasi hafalan Al Qur’an terhadap prestasi belajar, terutama mata pelajaran Al Qur’an Hadist.

**Kata Kunci :** *Hafalan Al Qur’an, Prestasi Belajar.*